

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) adalah lembaga pemerintah non-kementerian yang berperan penting dalam memantau, menganalisis, dan menyebarkan informasi tentang cuaca, iklim, kualitas udara, serta fenomena geofisika di Indonesia. Sejarah lembaga ini dimulai pada masa pemerintahan Hindia Belanda tahun 1841, ketika didirikan Observatorium Magnet dan Meteorologi di Batavia (sekarang Jakarta). Tujuan awal pendirian observatorium tersebut adalah untuk meneliti dan mengamati kondisi cuaca, iklim, dan medan magnet bumi yang saat itu sangat dibutuhkan untuk kepentingan pelayaran dan pertanian.

Seiring waktu, kegiatan pengamatan meteorologi dan geofisika semakin meluas ke berbagai wilayah Indonesia, terutama di kota-kota pelabuhan besar seperti Surabaya, Semarang, dan Medan. Setelah Indonesia merdeka, pemerintah melihat pentingnya pengelolaan data cuaca dan geofisika untuk mendukung keselamatan masyarakat dan pembangunan nasional. Karena itu, pada tahun 1947 dibentuklah Jawatan Meteorologi dan Geofisika (JMG) di bawah Departemen Perhubungan. Lembaga ini bertugas mengoordinasikan seluruh kegiatan pengamatan serta mengelola jaringan stasiun yang tersebar di berbagai daerah.

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan akan informasi meteorologi dan geofisika semakin meningkat, terutama di sektor penerbangan, pertanian, kelautan, dan mitigasi bencana. Untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut, pada tahun 2002 pemerintah melakukan restrukturisasi dan mengganti nama lembaga ini menjadi Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG). Perubahan ini juga memperkuat peran lembaga dalam memberikan data dan sistem peringatan dini terhadap cuaca ekstrem, gempa bumi, dan tsunami.

Ketika isu perubahan iklim global dan kualitas udara semakin menjadi perhatian dunia, ruang lingkup tugas lembaga ini kembali diperluas. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008, BMG resmi berganti nama menjadi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Penambahan bidang klimatologi menandakan komitmen pemerintah untuk memperkuat layanan informasi iklim dan kualitas udara di Indonesia.

Hingga kini, BMKG terus berkembang menjadi lembaga yang memiliki peran besar dalam menjaga keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan dukungan jaringan stasiun pengamatan di seluruh Indonesia, serta teknologi satelit dan sistem komunikasi data real-time, BMKG mampu memberikan informasi yang cepat, akurat, dan dapat dipercaya. Selain itu, BMKG juga berperan penting dalam sistem peringatan dini bencana seperti gempa bumi, tsunami, dan cuaca ekstrem, yang menjadi bagian penting dalam upaya mitigasi bencana di Indonesia.

2.1.1 Visi Misi

Visi:

BMKG yang berkelas dunia dengan spirit socioentrepreneur untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong.

Misi:

1. Menjadikan informasi BMKG sebagai rujukan masyarakat internasional dan mewujudkan Regional Modelling Centre.
2. Mendorong SDM BMKG berperan aktif dalam organisasi MKG Internasional.
3. Mewujudkan sebagian unit layanan jasa dan informasi BMKG mejadi unit Badan Layanan Umum (BLU).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1 Struktur Organisasi BMKG